

Rancangan Bangunan Kantor Pos Besar Kota Bandung Ditinjau Dari Langgam Arsitektur *Art Deco*

Anissa Ariyanti Effendi, Ratih Annisya Munggarani, Ulia Nurhakim, Meta Riany
Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Itenas, Bandung
Email: anisaeffndi@gmail.com

ABSTRAK

Kota Bandung sebagai sebagai salah satu kota yang memiliki banyak peninggalan bangunan bersejarah, menyimpan nilai dan informasi yang penting dari generasi ke generasi. Namun, pembahasan tentang arsitektur yang berlatarbelakang bangunan heritage belum banyak dikupas secara lebih detail berdasarkan elemen-elemen pendukungnya. Kantor Pos Besar Kota Bandung merupakan salah satu bangunan berlanggam Art Deco yang dilindungi oleh pemerintah dan dikategorikan dalam bangunan cagar budaya golongan A, sehingga bangunan ini tidak pernah mengalami perubahan bentuk sejak pertama dibangun (1931). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis langgam arsitektur Art Deco pada bangunan Kantor Pos Besar Kota Bandung. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif dan deskriptif dengan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa bangunan Kantor Pos Besar Kota Bandung menggunakan langgam arsitektur Art Deco sebesar 82%, sedangkan 18% lainnya merupakan langgam Klasik. Jenis langgam Art Deco yang digunakan termasuk kedalam Streamline Deco, karena lebih menekankan pada penggunaan bentuk-bentuk geometris seperti persegi, persegi panjang, segitiga, dan garis-garis vertikal dan horizontal pada fasade dan ornamen di dalamnya.

Kata kunci : langgam arsitektur, art deco, kantor pos besar kota Bandung

ABSTRACT

Bandung is one of cities which has many heritage buildings and have values and important information from generation to generation. However, the study of architecture heritage buildings background has not been discussed in more detail based on their supporting elements. Kantor Pos Besar in Bandung is one of buildings which uses Art Deco style and is protected by the government and be categorized into heritage buildings class A, so the building is never renovated since the first time it was built (1931). This study aim to analyze Art Deco architectural style of Kantor Pos Besar Kota Bandung. This study uses qualitative and descriptive method approach with case studies. The data were collected through the observation and documentation. The result of this study show that Kantor Pos Besar Kota Bandung building uses Art Deco architectural style in amount of 82% while the 18% is classic style. The type of Art Deco style, which is used by Kantor Pos Besar Kota Bandung, is included in Streamline Deco, because it emphasizes more on the use of geometric forms such as square, rectangle, triangle, and vertical and horizontal lines on facade and ornament in it.

Keywords: architecture style, art deco, kantor pos besar in Bandung

1. PENDAHULUAN

Perkembangan arsitektur di Indonesia tidak lepas dari pengaruh arsitek-arsitek Belanda yang membawa langgam arsitektur yang sedang populer di Eropa tahun 1920-an yaitu langgam *Art Deco*. *Art deco* merupakan gaya yang populer pada tahun 1920 hingga 1939. Gaya ini mulai dikenal oleh kalangan luas pada pameran di Paris “*Paris exposition des Art Decoratifs et Industries*”. Gaya *Art Deco* dipengaruhi oleh berbagai macam aliran modern, seperti kubisme, futurisme, dan konstruktivisme [1].

Kota Bandung merupakan salah satu kota yang memiliki banyak peninggalan bangunan berlanggam *Art Deco*. Pada tahun 1920, Kota Bandung disiapkan untuk menjadi ibu kota pemerintahan Hindia-Belanda. Banyak bangunan kolonial dipersiapkan untuk berbagai sarana, antara lain sarana pemerintahan, pendidikan, kesehatan, keuangan, ibadat, perkantoran, hunian [2].

Salah satu bangunan perkantoran pada masa tersebut adalah *Posten Telegraf Kantoer* (Kantor Pos Besar Kota Bandung) yang terletak di Jalan Asia-Afrika No. 43 dan merupakan kantor pos pertama di kota Bandung. Selain itu, Kantor Pos Besar Kota Bandung merupakan bangunan cagar budaya yang memiliki nilai historis dan belum diteliti secara arsitektural. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka kami mencoba melakukan kegiatan penelitian pada Kantor Pos Besar Kota Bandung untuk mengetahui ornamen langgam arsitektur *Art Deco* yang diterapkan pada bangunan Kantor Pos Besar Kota Bandung.

Secara visual, karakteristik gaya *Art Deco* adalah sebagai berikut: [3]

- Penggunaan bentuk yang bertingkat-tingkat atau berlapis-lapis (*stepped form*), *streamline*, *zigzag*, *sunburst*, *chevron*, lengkungan yang membentang, dan motif Mesir dengan permukaan yang licin.
- Perletakan elemen ikonik, yang berupa ornamen atau bentuk tertentu pada fasad datar.
- Memperhatikan aspek seni bentuk *Cubism* yang mengutamakan bentuk geometris (terlihat langsing dan kurus).
- Penggunaan kaca patri dengan motif geometris.
- Banyak menggunakan bahan-bahan seperti *stainless steel*, aluminium, marmer, dan kaca. Material yang umumnya digunakan adalah *stainless steel*, aluminium, *glass block*, marmer, batu kapur, dan terakota karena sudah terpengaruh dengan teknologi modern.
- Elemen dekoratif yang digunakan kebanyakan berupa sepuhan warna krom, besi tempa, perunggu, dan plastik.
- Pintu dan jendela berbahan kayu solid berbentuk panel yang dikombinasikan dengan logam dan kaca polos.

Gaya *Art Deco* di kota Bandung dikombinasikan juga dengan iklim tropis di Indonesia. Beberapa langgam *Art Deco* yang banyak di gunakan, yaitu *Streamlined Deco* dan *Floral Deco*. (lihat gambar 1)



Gambar 1. *Art Deco pattern*

Streamline Deco merupakan salah satu tipe *Art Deco* yang menekankan gaya arsitektur yang memiliki bentuk massa yang melengkung, dan garis horizontal panjang. *Floral Deco* merupakan salah satu tipe *Art Deco* yang memiliki desain berbentuk lekukan-lekukan garis yang melengkung, dan memiliki ciri khas ukiran bunga atau daun.

2. METODOLOGI

Pendekatan studi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode pendekatan kualitatif melalui studi kasus. Studi kasus dilakukan pada ornamen yang terdapat pada Kantor Pos Besar Kota Bandung. Pengambilan data dilakukan dengan pengamatan di lapangan dan dokumentasi. Proses pengamatan dan dokumentasi lapangan dilakukan pada aspek fisik bangunan yang terdiri dari eksterior dan interior bangunan. Penelitian mengenai jenis langgam pada bangunan menekankan pada pendekatan yang lebih bersifat arsitektural, yakni desain fasade, interior, dan ornamen dekorasi yang melekat pada bangunan. Keseluruhan data dianalisis dengan menggunakan metoda analisis deskriptif. Analisis dilakukan dengan mengklarifikasikan setiap varabel dalam aspek fisik Kantor Pos Besar Kota Bandung terhadap teori yang ada.

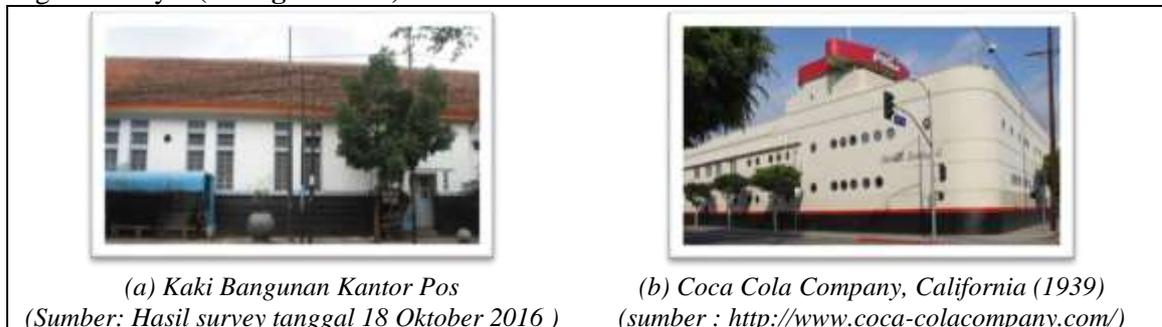
3. PEMBAHASAN DAN HASIL

3.1 Analisis Pada Eksterior Bangunan

Aspek yang ditinjau dalam penelitian ini adalah kaki bangunan, pintu, lampu, ornamen pada fasade dan balkon, dinding, kolom, tiang bendera, jendela, kaca patri, dan, ventilasi, dan atap.

a. Kaki Bangunan

Kaki bangunan pada sisi depan dan samping bangunan utama berwarna hitam dengan ornamen garis-garis horizontal dan dipertegas dengan garis yang memiliki ukuran yang lebih besar pada bagian atasnya. (lihat gambar 2)

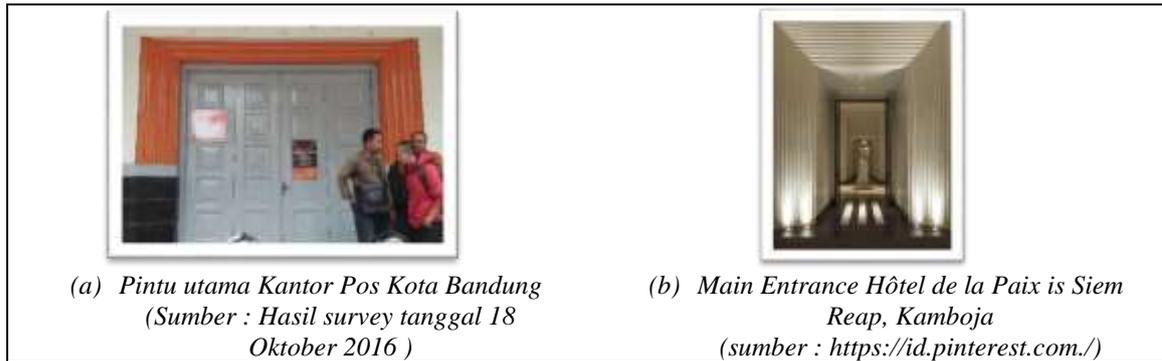


Gambar 2. Analisis perbandingan pada kaki bangunan

Kaki bangunan pada kantor pos memiliki kesamaan dengan kaki bangunan pada *Coca Cola Company* di California yang bergaya *Art Deco*.

b. Pintu

Pintu utama bangunan Kantor Pos Besar Kota Bandung berjumlah 3 buah, memiliki bentuk *double door* berbahan dari kayu solid dengan ornamen bentuk kotak dengan garis vertikal di bagian bawahnya. (lihat gambar 3)

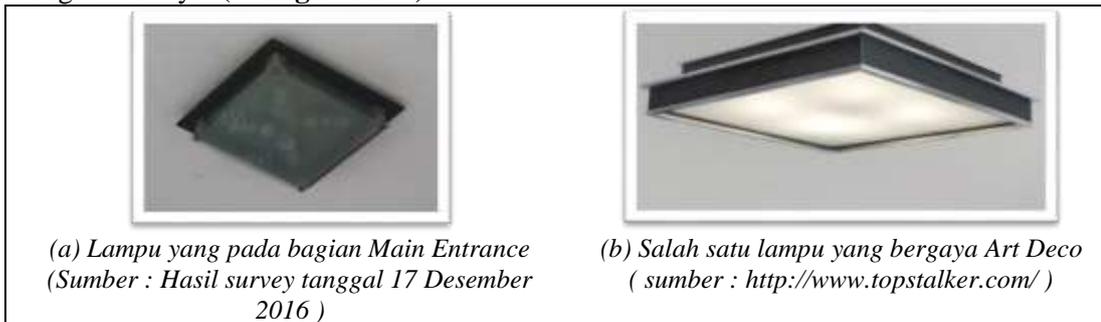


Gambar 3. Analisis perbandingan pada entrance bangunan

Bentuk berundak yang terdapat pada bagian *entrance* bangunan kantor pos memiliki kesamaan dengan *entrance Hôtel de la Paix is Siem Reap* di Kamboja yang menerapkan langgam *Art Deco*. Bentuk berundak tersebut merupakan salah satu ciri dari langgam arsitektur *Art Deco* yang dipengaruhi oleh bentuk piramida berundak pada masa mesoamerika.

c. Lampu

Lampu yang terdapat pada bagian *main entrance* berbentuk persegi dengan garis-garis horizontal pada bagian sisi nya. (**lihat gambar 4**)



Gambar 4. Analisis perbandingan pada lampu bagian entrance

Penggunaan bentuk persegi dan horizontal termasuk ke dalam bentuk geometris yang merupakan salah satu ciri dari gaya *Art Deco*.

d. Ornamen Pada Dinding Bagian Luar

Pada tampak samping bangunan terdapat tonjolan dinding berbentuk geometris yang berada di atas pintu, tonjolan tersebut berbentuk persegi panjang dan segitiga pada bagian atasnya. (**lihat gambar 5**)

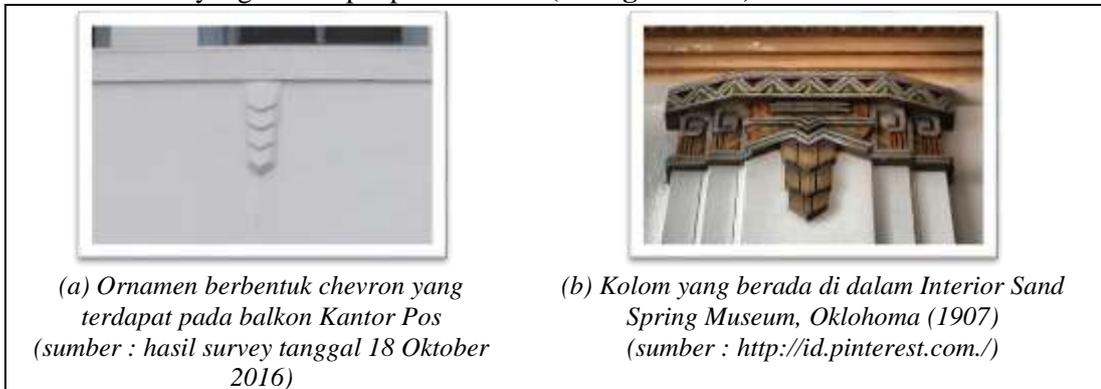


Gambar 5. Analisis perbandingan pada ornamen dinding bagian luar

Bentuk seperti ini memiliki kemiripan bentuk order Pantheon di Roma yang berlanggam Romawi Klasik. Langgam *Art Deco* sendiri mengambil bentuk order pada arsitektur Yunani-Romawi kuno untuk digunakan sebagai dekorasi.

e. Ornamen Pada Fasade

Balkon pada bangunan Kantor Pos berbentuk geometris yang dilengkapi dengan ornamen berbentuk *chevron* yang menempel pada balkon. (**lihat gambar 6**)



Gambar 6. Analisis perbandingan pada ornamen fasade

Ornamen ini juga dijumpai pada bangunan *Sand Spring Museum* di Oklohoma yang merupakan salah satu bangunan yang berlanggam arsitektur *Art Deco* di Amerika.

f. Jendela

Fasade bangunan didominasi oleh jendela-jendela yang menjorok kedalam dengan bentuk persegi panjang dan kaca patri yang dilengkapi dengan lubang ventilasi. (**lihat gambar 7**)

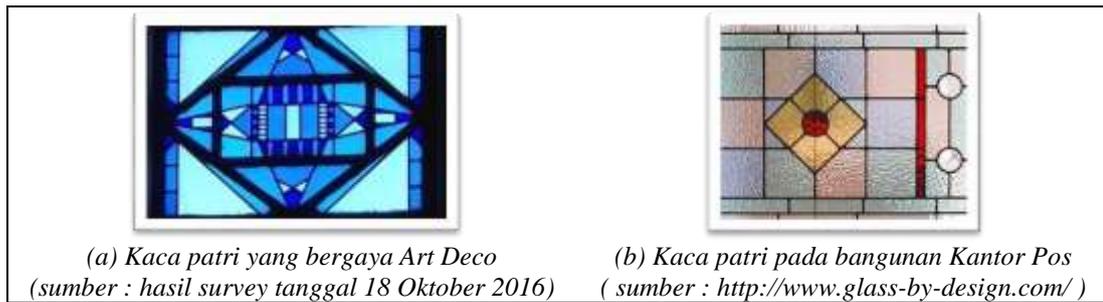


Gambar 7. Analisis perbandingan pada jendela

Penempatan jendela dan ornamen pada fasade bangunan Kantor Pos Besar Kota Bandung sendiri memiliki irama yang hampir sama dengan *Niagara Mohawk Power Bulding* yang berada di New York.

g. Kaca Patri

Pada bagian fasade bangunan kantor Pos Besar Bandung ini memiliki kaca patri yang berbentuk persegi. Kaca patri yang digunakan berwarna biru muda dan menggunakan pola bentuk-bentuk geometris yang merupakan gabungan segitiga dan persegi panjang. (**lihat gambar 8**)

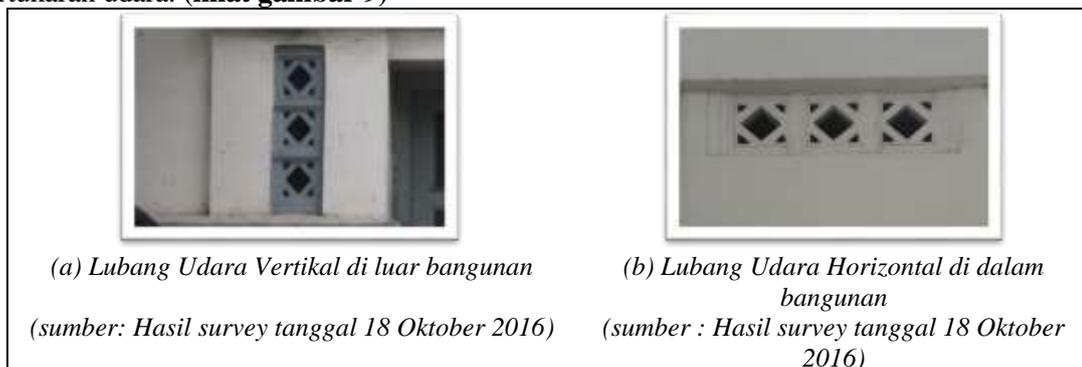


Gambar 8. Analisis perbandingan pada kaca patri

Penggunaan kaca patri pada bangunan sudah mulai banyak diterapkan pada masa Klasik yaitu pada masa kristen awal di Eropa [4]. Namun, pola geometris yang digunakan pada kaca patri merupakan gaya dari *Art Deco*, sedangkan motif flora dan fauna merupakan ciri dari gaya *Art Nouveau* [5].

h. Lubang Ventilasi

Bangunan Kantor Pos Besar Kota Bandung memiliki banyak lubang ventilasi yang terdapat pada setiap sisi atas dinding yang menghubungkan pada ruang-ruang sebelahnya dan berfungsi sebagai pertukaran udara. (**lihat gambar 9**)

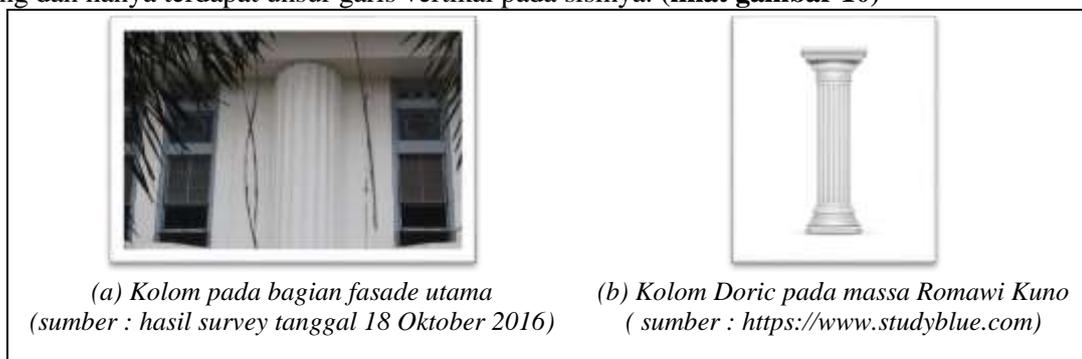


Gambar 9. Ventilasi udara

Bentuk lubang ventilasi ini berbentuk persegi dengan belah ketupat dan segitiga didalamnya. Bentuk-bentuk vertikal, horizontal, geometris, dan zig-zag banyak dijumpai pada bangunan bergaya *Art Deco* [6].

i. Kolom

Kolom yang terdapat pada bagian fasade utama berbentuk setengah lingkaran tanpa hiasan kepala tiang dan hanya terdapat unsur garis vertikal pada sisinya. (**lihat gambar 10**)



Gambar 10. Analisis perbandingan pada kolom bagian eksterior

Kolom dengan bentuk seperti ini mengambil bentuk dari kolom *Doric* pada masa Klasik Romawi. Hal ini terlihat pada bentuk yang sederhana tanpa hiasan kepala tiang, dan hanya terdapat unsur garis vertikal.

j. Tiang Bendera

Tiang bendera pada bagian fasade utama bangunan Kantor Pos Besar Kota Bandung mencirikan bangunan kolonial yang dibangun pada masa penjajahan Belanda di Indonesia. (**lihat gambar 11**)



Gambar 11. Analisis perbandingan pada tiang bendera

Tipologi tiang bendera yang ada pada Kantor Pos Besar Kota Bandung memiliki kemiripan dengan tiang bendera pada bangunan *Shop & Building* di Afrika. Penerapan unsur garis horizontal yang berulang pada dasar tiang menunjukkan ciri-ciri dari *Art Deco*.

k. Atap

Atap dari bangunan utama Kantor Pos Besar Kota Bandung memiliki bentuk atap perisai *double gavel* dengan teritisan pendek dan memiliki banyak ventilasi. (**lihat gambar 12**)



Gambar 12. Analisis perbandingan pada atap

Bentuk atap seperti ini tidak termasuk kedalam ciri-ciri *Art Deco*, namun atap tersebut merupakan ciri dari arsitektur tropis basah. Bentuk menara kecil yang terdapat di kedua sisi puncak atapnya mempunyai kemiripan dengan bangunan *Duke Energy Building* di Amerika yang berlanggam Neo-Klasik.

3.2 Analisis Pada Interior Bangunan

Aspek interior yang ditinjau pada bangunan Kantor Pos Besar Kota Bandung ini adalah ornamen-ornamen arsitektural yang menempel pada bangunan dan sudah ada sejak lama.

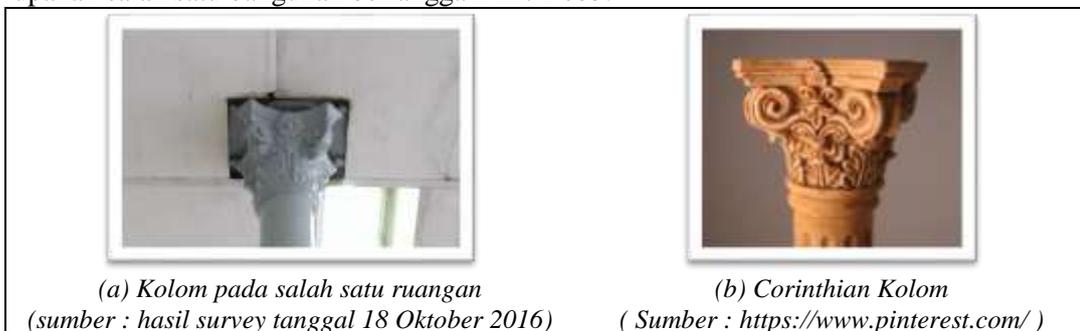
a. Kolom

Kolom yang terdapat pada lobby memiliki hiasan dekoratif yang berbentuk kotak-kotak berundak seperti bentuk piramida *ziggurat* pada masa mesoamerika. (**lihat gambar 13**)



Gambar 13. Analisis perbandingan pada kolom bagian lobby

Bentuk ini diterapkan juga pada interior dari bangunan *Film Center Building* di New York, yang merupakan salah satu bangunan berlanggam *Art Deco*.



Gambar 14. Analisis perbandingan pada corinthian

Sedangkan pada selasar ruang pegawai, terdapat satu kolom berbentuk *Corinthian* pada masa Romawi Klasik. Hal ini terlihat pada kepala tiang yang bermotif *floral*. (**lihat gambar 14**)

b. Langit-langit

Langit-langit pada bangunan Kantor Pos Besar Kota Bandung sangat tinggi, hal ini merupakan ciri khas bangunan kolonial karena dipengaruhi oleh iklim tropis. Langit-langit kantor pos didominasi oleh bentuk balok yang tersusun secara horizontal dan vertikal, serta dicat warna putih polos sesuai dengan warna dinding kantor pos. (**lihat gambar 15**)

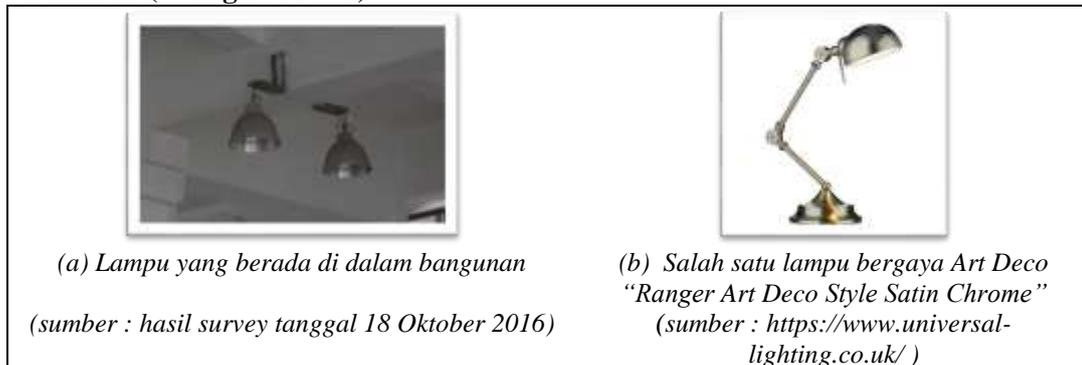


Gambar 15. Analisis perbandingan pada langit-langit

Langit-langit dengan bentuk balok ekspos juga terdapat pada bangunan *Art Deco* lainnya, yaitu Gedung Majestic di Bandung.

c. Lampu

Jenis lampu yang digunakan berbentuk kubah yang menghadap kebawah dengan material *stainless steel*. (lihat gambar 16)

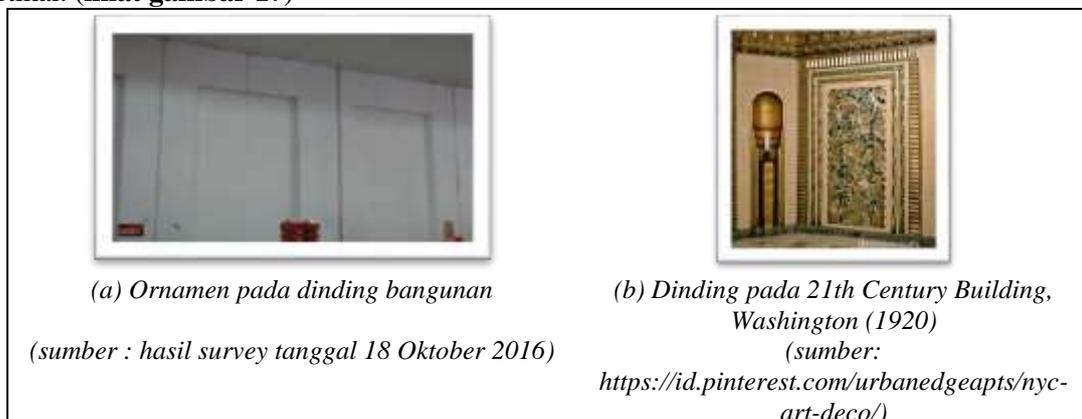


Gambar 16. Analisis perbandingan pada lampu bagian lobby

Bentuk dan material yang sama pada lampu ini memiliki kesamaan dengan *Ranger Art Deco Style Satim Chrome* yang merupakan salah satu lampu yang bergaya *Art Deco*.

d. Ornamen Pada Dinding Bagian Dalam

Ornamen yang terdapat pada dinding, memiliki bentuk geometris dan garis-garis horizontal dan vertikal. (lihat gambar 17)



Gambar 17. Analisis perbandingan pada ornamen dinding bagian dalam

Bentuk ornamen seperti ini juga terdapat pada bangunan *Art Deco* lainnya, yaitu *21th Century Building* di Washington yang menampilkan bentuk geometris yang timbul.

e. Tangga

Bangunan Kantor Pos Besar Kota Bandung memiliki tangga yang berada pada sisi barat dan sisi timur. Pada balustrade tangga ini, terdapat hiasan berbentuk lengkungan-lengkungan spiral. (**lihat gambar 18**)



Gambar 18. Analisis perbandingan pada tangga

Bentuk hiasan seperti ini termasuk kedalam ciri dari *Floral Deco* yang masih merupakan jenis dari langgam *Art Deco*. Bentuk seperti ini juga terdapat pada bangunan berlanggam *Art Deco* lainnya, yaitu *Pedro Méndez Mercado* di Amerika, namun bangunan ini sudah dihancurkan.

3.3 Hasil Analisis Kesesuaian Langgam Art Deco pada Bangunan Kantor Pos Besar Kota Bandung

Analisis langgam pada bangunan Kantor Pos Besar Kota Bandung dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu bagian eksterior dan bagian interior. Pada eksterior terbagi atas 11 komponen (**lihat tabel 1**), sedangkan pada interior bangunan terbagi atas 6 komponen yang melekat pada bangunan (**lihat tabel 2**).

Tabel 1. Hasil Persentase Kesesuaian Langgam Art Deco Pada Eksterior Bangunan

No	Elemen	Art Deco	Klasik
1	Kaki bangunan	✓	
2	Pintu	✓	
3	Lampu bagian luar	✓	
4	Ornamen fasade	✓	
5	Ornamen dinding luar	✓	
6	Jendela	✓	
7	Kaca Patri	✓	
8	Lubang ventilasi	✓	
9	Kolom bagian luar		✓
10	Tiang bendera	✓	
11	Atap		✓
		82%	18%

Tabel 2. Hasil Persentase Kesesuaian Langgam Art Deco Pada Interior Bangunan

No	Elemen	<i>Art Deco</i>	Klasik
1	Kolom bagian lobby	✓	
2	Kolom bagian selasar r.pegawai		✓
3	Langit - langit	✓	
4	Lampu bagian dalam	✓	
5	Ornamen dinding dalam	✓	
6	Tangga	✓	
		83%	17%

Dari hasil tabel persentase diatas, menunjukkan bahwa langgam *Art Deco* lebih dominan diterapkan pada bangunan Kantor Pos Besar Kota Bandung baik dari segi eksterior maupun interior bangunan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan, kesimpulan secara umum adalah Kantor Pos Besar Kota Bandung menggunakan langgam *Art Deco* murni sebesar 82%. Jenis langgam *Art Deco* yang digunakan pada bangunan ini termasuk kedalam *Streamline Deco*. Hal ini terlihat dari banyaknya permainan bentuk-bentuk geometris seperti persegi, persegi panjang, segitiga, dan garis-garis vertikal dan horizontal pada fasade dan ornamen di dalamnya. Selain itu pada beberapa bagian menggunakan langgam klasik sebesar 18%.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hartono, Dibyo; 2014; Bandung: *Architectural Conservation Award Bandung / Penghargaan Konservasi Bangunan Cagar Budaya*; PT Remaja Rosdakarya
- [2] Katam, Sudarsono; 2006; *Bandung: Kilas Peristiwa di mata filatelis sebuah wisata sejarah* ; Bandung; Kiblat Buku Utama
- [3] The *Art Deco* Society of New York; *Art Deco Origins & Influences*; <<http://artdeco.org/>> diakses 12 November 2016
- [4] Sumalyo, Yulianto; 2003; Yogyakarta: *Arsitektur Klasik Eropa*; Gajah Mada University Press
- [5] Heukeun, Adulf; 2001; Jakarta: *Menteng 'Kota taman' pertama di Indonesia*; Yayasan Cipta Loka Caraka
- [6] Bayer, Patricia; 1992; *London: Art Deco Architecture: Design, Decoration and Details From the Twenties and Thirties*; Thames and Hudson